

Swadaya

Media Komunikasi **dt**peduli

Muharram

Bulan Mulia



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG



MUHARRAM BERBAGI



Muharram, Bulannya Allah

MUHARRAM merupakan bulan mulia dalam agama Islam. Ada banyak amalan dan ibadah yang dianjurkan selama bulan ini. Bulan Muharram juga disebut sebagai *Syahrullah Al-Asham* atau bulannya Allah.

Diriwayatkan oleh Muslim, Rasulullah saw bersabda: *"Sebaik-baik puasa setelah Ramadhan adalah puasa di bulan Allah, bulan Muharram."* Imam An-Nawawi mengatakan hadis ini menunjukkan jika Muharram adalah bulan yang paling mulia untuk melaksanakan puasa sunnah.

Berada pada bulan yang penuh berkah ini, seluruh umat muslim dianjurkan menunaikan ibadah puasa sunnah, mengingat dan memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, serta meningkatkan ibadah, dan amal kebajikan terkhusus berbagi atau sedekah kepada yang membutuhkan.

Bulan ini memiliki makna sangat mendalam bagi umat muslim. Mengapa? Karena di dalamnya terdapat banyak peristiwa penting seperti hijrahnya Rasulullah saw dari Mekah ke Madinah.

Bulan Muharram juga dikenal sebagai bulan yang disarankan untuk berpuasa, terutama pada hari ke-10 yang disebut dengan hari Asyura. Hari tersebut memiliki makna yang kuat dalam sejarah Islam, seperti pembebasan Bani Israil dari Firaun oleh Nabi Musa dan kemenangan Rasulullah dalam perang Badar.

Berbekal rasa syukur, marilah kita manfaatkan keutamaan bulan Muharram dengan sungguh-sungguh beribadah penuh keikhlasan. Semoga bulan ini menjadi peluang bagi kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meraih keberkahan-Nya.

hal 3 **Sapa Redaksi**
Muharram,
Bulannya Allah

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Ujian Anak Yatim,
Ujian Kita Semua

hal 5 **Fokus**
Semarak Muharram,
Merajut Keberkahan dan
Kepedulian Anak Yatim

hal 8 **Jejak Program**
Memeluk Erat Takdir,
Menggapai Mimpi Anak
Yatim dan Dhuafa

hal 12 **Kabar Cabang**
Asa Memancarkan
Tawa Bahagia bagi
Yatim dan Dhuafa

hal 14 **Inspirasi Wakaf**
Progres Masjid Eco
Pesantren 2

hal 16 **Galeri**

hal 22 **Hikmah**
Muhammad Husein
Gaza: Menggapai
Mimpi di Bumi Syam

hal 24 **Hidup Bugar**
Mengoptimalkan
Fitrah Diri dengan
Senang Memberi

hal 26 **Hikayat**
Mukjizat Nabi Isa

hal 27 **Seputar Islam**
Muharram Bulan
Introspeksi

hal 28 **Motivasi A Deda**
Bahaya Hasad
beserta Obatnya

hal 29 **Curhat Keluarga**
Ketika Rasa Bosan
Terhadap Pasangan
Melanda

hal 30 **Keuangan**

hal 32 **Pena Sahabat**
Ketika Tidak
Istiqamah
Bersedekah

hal 33 **Keluarga Sali & Seli**
Sedekah di Bulan
Muharram

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Jangan Takut Tidak
Mendapat Rezeki



Oleh: Jajang Nurjaman, S.E.
Direktur Utama DT Peduli

Ujian Anak Yatim, Ujian Kita Semua

Anak yatim menempati kedudukan sangat istimewa dalam Islam. Allah SWT memberikan perhatian khusus kepada anak yatim dan menegaskan pentingnya menyayangi, merawat, dan memperhatikan mereka. Allah berfirman dalam surah Ad-Dhuha [93] ayat 9, *“Maka terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.”* Selain itu, Rasulullah saw juga bersabda, *“Aku dan orang yang mengasuh anak yatim akan berada di surga seperti ini,” seraya menunjuk jari telunjuk dan jari tengahnya yang berdekatan.* (HR. Bukhari)

Melalui ayat dan hadis tersebut, agama Islam sangat menekankan pentingnya menjaga dan memperlakukan anak yatim dengan baik. Anak yatim adalah amanah yang harus dijaga dan dilindungi. Umat yang perlu kita rangkul dengan kasih sayang dan perhatian. Ujian yang mereka hadapi seharusnya menjadi ujian bagi kita semua, karena dalam hidup mereka terdapat hak yang harus kita tunaikan.

Kondisi anak-anak di Gaza yang menjadi yatim adalah salah satu potret nyata dari ujian tersebut. Konflik berkepanjangan dan serangan yang terus-menerus mengakibatkan banyak anak kehilangan orang tua. Kehilangan ini tidak hanya merenggut kebahagiaan mereka, tetapi juga masa depannya. Anak-anak di Gaza hidup dalam ketakutan, kekurangan gizi, pendidikan yang terbatas, dan kondisi kesehatan yang memprihatinkan. Mereka kehilangan tempat berlindung, kehilangan keamanan, dan kehilangan cinta serta kasih sayang orang tua.

Menyadari kondisi ini, sebagai umat yang peduli, kita harus lebih peka dan empati terhadap penderitaan anak-anak yatim, baik itu di Gaza maupun di belahan dunia lainnya. Empati adalah langkah awal yang penting. Kita harus mampu merasakan apa yang mereka rasakan, membayangkan kesulitan yang mereka hadapi. Dengan empati, kita akan terdorong untuk bertindak lebih jauh.

Mengasahi anak yatim bukan hanya sebatas mem-

beri santunan materi. Kita juga harus memberikan mereka dukungan moral, pendidikan yang layak, dan lingkungan penuh kasih sayang. Tentu, kita bisa memulainya dari lingkungan sekitar.

Melalui program di Daarut Tauhiid (DT) Peduli baik itu pada bulan Muharram atau pun bulan lainnya, kita bisa membantu anak-anak yatim untuk mencapai harapan dan cita-cita mereka. Bantuan yang kita berikan dapat berupa donasi, dukungan pendidikan, dan partisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang mereka adakan. Setiap bantuan, sekecil apa pun akan sangat berarti bagi mereka.

Sebagai umat yang peduli, mari kita bergandeng tangan, berbagi kasih, dan rezeki untuk anak-anak yatim, terutama mereka yang berada dalam kondisi sulit seperti di Gaza. Semoga Allah SWT meridai setiap langkah kita dalam menyayangi dan merawat anak yatim. *Aamiin.*





Semarak Muharram, Merajut Keberkahan dan Kepedulian Anak Yatim

SEGALA sesuatu yang Allah ciptakan tentunya memiliki keistimewaan tersendiri. Begitu pula dengan bulan-bulan Hijriah. Kedua belas bulan Hijriah memiliki kelebihan masing-masing. Namun kelebihan yang terdapat pada bulan Muharram tidak dimiliki oleh bulan lainnya yakni dinisbatkan nama Allah di dalamnya (Syahrullah).

Kata Syahrullah disebutkan dalam beberapa hadis Rasulullah saw. Di antaranya dari Abu Hurairah, Rasulullah saw bersabda: *“Sebaik-baik puasa setelah Ramadhan adalah puasa di bulan Allah, bulan Muharram.”* (HR. Muslim)

Hadis tersebut mengisyaratkan terdapat keistimewaan pada bulan Muharram. Beberapa ulama berpendapat segala sesuatu yang disandarkan dengan lafaz Allah, maka terdapat kemuliaan di dalamnya. Misalnya, Abdullah (hamba Allah) dan Baitullah (rumah Allah).

Bulan yang Diharamkan

Muharram memiliki makna “yang diharamkan”. Dikutip dari buku Kalender Ibadah Sepanjang Tahun oleh Ustaz Abdullah Faqih Ahmad Abdul Wahid, zaman dahulu masyarakat Arab dilarang berperang karena sucinya bulan tersebut. Oleh karena itu, bulan Muharram dinamakan Syahrullah Al-Ahsham (bulan Allah yang sunyi).

Peperangan (jihad) yang mendatangkan pahala besar saja dilarang, lalu bagaimana dengan dosa yang dilakukan selama bulan Muharram? Sudah jelas pada bulan ini, pengharaman terhadap perbuatan dosa lebih ditekan daripada bulan lainnya.

Qatadah bin Di’amah Sadusi, seorang tabi’in, mengungkapkan: “Amal saleh akan mendapatkan pahala yang lebih besar jika dilakukan selama bulan haram dan kezaliman yang dilakukan pada bulan haram akan mendatangkan dosa yang lebih besar daripada

kezaliman yang dilakukan pada bulan lain, meskipun kezaliman pada umumnya merupakan dosa yang besar." (Tafsir Al-Baghawy dan Ibn Katsir)

Amalan yang Dianjurkan

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa semua amal saleh bila dikerjakan pada bulan Muharram akan dilipatgandakan pahalanya dibandingkan dengan bulan-bulan lain. Maka, amal kebaikan dianjurkan untuk diperbanyak jumlah pengamalannya pada bulan Muharram. Salah satu amal saleh yang dianjurkan pada bulan ini ialah ibadah puasa sunnah.

Puasa sunnah pada bulan Muharram sangat ditekankan pada waktu-waktu khusus, terutama pada Yaumul Asyura, yaitu tanggal sepuluh bulan Muharram. Pada tanggal tersebut Nabi Muhammad mengajarkan kepada umatnya untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah yang dikenal sebagai puasa Asyura.

Aisyah ra berkata, kaum Quraisy pada masa Jahiliyyah juga berpuasa pada hari Asyura dan Rasulullah saw juga berpuasa pada hari itu. Ketika beliau telah tiba di Madinah maka beliau tetap mengerjakannya dan memerintahkan umatnya untuk berpuasa. Setelah puasa Ramadhan telah diwajibkan, beliau

juga meninggalkan (kewajiban) puasa Asyura, seraya bersabda: *"Barang siapa yang ingin berpuasa maka silakan tetap berpuasa dan barang siapa yang tidak ingin berpuasa maka tidak mengapa."* (HR. Bukhari dan Muslim)

"Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw berupaya keras untuk puasa pada suatu hari melebihi yang lainnya kecuali pada hari ini, yaitu hari Asyura dan bulan ini yaitu Ramadhan." (HR. Bukhari dan Muslim)

Rasulullah saw juga bersabda mengenai keutamaan puasa Asyura, yaitu dapat menghapus dosa satu tahun yang lalu (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad).

Tak hanya puasa Asyura, ada amalan lainnya yang dapat kita laksanakan yaitu puasa Tasua, yakni puasa yang dikerjakan setiap tanggal sembilan Muharram. Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda, *"Apabila usiaku sampai tahun depan, maka aku akan berpuasa pada hari kesembilan."*

Memuliakan Anak Yatim

Menjadikan hari Asyura sebagai hari yang istimewa untuk anak yatim sudah tersebar di berbagai masyarakat. Bahkan ada sebuah hadis dalam Kitab Tanbihul Ghofilin menyebutkan, *"Siapa yang mengusapkan tangannya pada kepala anak yatim pada hari Asyura,*



maka Allah akan mengangkat derajatnya dengan setiap helai rambut yang diusap satu derajat."

Para ulama menyimpulkan bahwa hadis tersebut adalah hadis palsu karena terdapat perawi bernama Habib bin Abi Habib dalam jalur sanadnya yang telah diketahui berdusta, seperti yang ditegaskan oleh Imam Ahmad. Ulama lain juga sepakat dengan pendapat Imam Ahmad.

Perlu digarisbawahi bahwa tidak ada larangan bagi siapa pun yang ingin menyantuni dan melakukan kebaikan kepada anak yatim. Karena hal tersebut dianggap sebagai amalan yang mulia. Rasulullah saw bersabda, *"Saya dan orang yang menanggung hidup anak yatim seperti dua jari ini."* Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah, lalu beliau memisahkannya sedikit. (HR. Bukhari)

Hadis tersebut menjelaskan keutamaan menyantuni anak yatim secara umum tanpa menyebutkan waktu khusus di dalamnya. Artinya, menyantuni anak yatim dapat dilakukan kapan dan di mana saja tanpa harus menunggu waktu atau tempat tertentu. Namun, pada bulan Muharram berbuat kebaikan dan menyantuni anak yatim akan mendapat pahala dan keberkahan yang lebih besar.

Adanya santunan anak yatim pada bulan Mu-

harram, kita tidak hanya membantu sesama yang membutuhkan, namun mendapat berkah dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Hal ini merupakan kesempatan emas bagi umat muslim untuk meningkatkan kebaikan dan mendekatkan diri kepada-Nya.

(Dian Safitri)





Memeluk Erat Takdir, Menggapai Mimpi Anak Yatim dan Dhuafa

TAKDIR saat ini adalah yang terbaik. Setiap manusia tak dapat memilih lahir sebagai apa atau dari keluarga yang bagaimana. Bukan karena terlahir dari keluarga dhuafa, sehingga kita menyerah begitu saja. Hidup adalah perjalanan dan setiap perjalanan pasti membutuhkan perjuangan.

Pendidikan adalah salah satu jalan menuju gerbang kesuksesan. Generasi yang terdidik akan membentuk peradaban yang maju dan unggul. Pendidikan dan faktor keuangan seringkali dibenturkan. Padahal, keduanya adalah hal yang bisa sama-sama diperjuangkan.

Begitu banyak dermawan bahkan lembaga yang menyelenggarakan program beasiswa untuk sekolah lanjutan anak-anak Indonesia, baik itu bagi anak berprestasi, yatim atau bahkan dhuafa. Hal ini membuktikan pintu peluang terbuka lebar, bahkan bagi mereka yang memiliki keterbatasan secara finansial.

Adzkia Islamic School, Sekolah Beasiswa Berbasis Pesantren

Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama para donatur terus berupaya mencetak generasi unggul. Salah satu upaya tersebut ialah membangun sekolah beasiswa berbasis pesantren, yakni Adzkia Islamic School (AIS). Sekolah boarding ini diperuntukkan bagi siswa berprestasi, anak yatim, dan dhuafa mulai jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Putra dan Putri.

Hadirnya AIS adalah karunia bagi sejumlah anak yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk melanjutkan pendidikannya. Menjadi sekolah beasiswa, khusus anak berprestasi, yatim dan dhuafa membawa berkah kepada seluruh pihak terkait termasuk para siswanya.

AIS mengacu pada kurikulum pendidikan berstandar nasional yang dipadu dengan kurikulum khas Pesantren Daarut Tauhiid. Perpaduan kurikulum ini menjadikan para siswa berkarakter BAKU (Baik dan

Kuat) serta berwawasan luas.

Tak hanya itu, AIS juga mengedepankan pembelajaran *entrepreneurship* bagi seluruh siswanya. Hal ini tentu bertujuan untuk membekali setiap siswa tentang dunia wirausaha agar dapat hidup mandiri ketika telah lulus nanti.

Salah satu produk yang dicetuskan para siswa AIS adalah Sabun Mandi Ecora. Sabun tersebut berbahan dasar buah lerak yang dinilai memiliki kandungan antibakteri, serta komponen bahan alami lainnya, seperti minyak nabati dan sayuran.

"Kita gunakan lerak sebagai *foam booster* agar sabun memiliki busa, seperti sabun yang banyak dijual di pasaran. Dengan penggunaan lerak, pemakaian sedikit sabun juga sudah mengeluarkan busa. Sementara untuk minyaknya kita gunakan minyak nabati yang ramah lingkungan dan ada tambahan gliserin, pelembut alami yang berasal dari sayuran," ujar Meliyani, guru AIS pada Rabu (3/4).

Mengusung kelebihan sabun alami (karena menggunakan bahan utama *eco enzyme* yang notabene merupakan limbah sampah kulit buah), bebas residu dan tidak membuat kulit iritasi, sabun kreasi siswa AIS ini dibandrol dengan harga yang terjangkau.

Tentunya ini menjadi pengalaman berharga bagi para siswa mengenai dunia wirausaha. Melalui pengajaran *entrepreneurship*, para siswa dibentuk menjadi generasi unggul dan mandiri. Bila saat ini mereka adalah penerima manfaat, maka diharapkan suatu hari nanti mereka dapat menyebarkan manfaat.

Tak hanya itu, para siswa AIS juga berprestasi menembus seleksi SNBP dan SPAN-PTKIN 2024. Sebanyak 6 siswa SMA AIS lulus SNBP 2024 dan lolos perguruan tinggi negeri favorit mereka. Lalu, sebanyak 3 siswa berhasil lolos seleksi jalur SPAN-PTKIN pada Selasa (26/3).

Bersama Merajut Mimpi

Segala keterbatasan yang memeluk hidup mereka, sama sekali tidak menyurutkan semangat untuk berprestasi. Didukung oleh aktivitas beribadah yang insya Allah istiqamah dikerjakan, para siswa AIS diharapkan dapat menjadi generasi yang berprestasi, bermanfaat, dan berkarakter.

Kehadiran AIS semoga menjadi salah satu amal jariyah bagi seluruh donatur yang telah berkontribusi dalam program ini. Termasuk seluruh pihak terkait yang turut menjadi perantara menggapai mimpi anak yatim dan dhuafa untuk bersekolah. **(Nawang/Noviana)**





Meredam Duka, Mengobati Luka Rakyat Palestina

SERANGAN demi serangan udara tak henti-hentinya membantai saudara-saudara kita di Palestina. Rudal-rudal berterbaran menghancurkan bangunan, seluruh infrastruktur hingga tempat ibadah. Bom-bom berjatuhan, merenggut jiwa-jiwa tak bersalah dan tak berdosa.

Telah dua ratus hari lebih, tanpa belas kasih kaum Zionis menyerang dengan sadis. Menyebabkan lebih dari 36 ribu jiwa syahid, mirisnya didominasi oleh anak-anak dan perempuan. Palestina berubah menjadi tanah berlumur darah dan air mata.

Jerit tangis, rintihan anak-anak semakin kencang terdengar ketika kehilangan orang tua yang menjadi tumpuan. Semakin bertambah korban jiwa, makin bertambah pula anak yang kehilangan orang tua. Tak tahu harus mengadu kepada siapa, hanya Allah-lah yang menjadi tempat bersandarnya. *"Hasbunallah wa ni'mal wakil,"* ucap mereka kencang sembari menitikkan air mata.

Sejuta Cinta untuk Palestina

Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama para donatur rakyat Indonesia tak pernah tinggal diam. Mengh-

adapi gempuran, penyiksaan, dan segala fasilitas yang telah dihancurkan tentunya amat menyedihkan bagi rakyat Palestina. Dalam ikhtiar meredam luka Palestina, DT Peduli berupaya menyalurkan bantuan medis untuk rakyat Gaza, Palestina.

Sebanyak 150 paket obat-obatan disalurkan ke Nasser Medical Complex, Khan Younis, selatan Gaza, Selasa (21/11/2023). Bantuan ini disambut hangat Ketua Departemen Hubungan Masyarakat dan Media, Ibrahim Faris. Ia menjelaskan, saat ini masih banyak warga luka-luka dan membutuhkan pertolongan di Nasser Medical Complex. "Kami mengucapkan terima kasih banyak dan apresiasi yang tulus kepada DT Peduli atas bantuan besar dalam menyediakan kebutuhan medis untuk masyarakat yang luka-luka di Nasser Medical Complex. Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan ini. *Barakallahu fii kum,*" katanya.

Tak hanya kebutuhan medis, hancurnya rumah-rumah penduduk akibat bom Zionis menyebabkan banyak rakyat Palestina kehilangan tempat tinggal. Melihat peristiwa ini, DT Peduli pada Senin (27/5/2024) menjadi wasilah untuk menyalurkan bantuan berupa tenda ke jalur Gaza. Sebanyak 55 tenda berbahan baja

tahan karat berukuran 4x4 meter mulai dipesan dan diproduksi dari Turki.

DT Peduli selalu berupaya menjadi bagian dari perjuangan rakyat Palestina melalui beragam bantuan. Seperti halnya Masjid Daarut Tauhiid Indonesia untuk Palestina yang menjadi tempat beribadah dan juga menghafal Al-Qur'an. Bagi rakyat Palestina, khususnya anak-anak yang telah kehilangan orang tua, Al-Qur'anlah sebaik-baiknya penghibur mereka. Penenang dikala rasa takut, khawatir, dan cemas melanda.

Berdirinya Masjid Daarut Tauhiid Palestina disambut bahagia oleh rakyat Palestina. Syekh Salim, salah satu ulama asal Palestina sangat bersyukur kepada Allah. Ia juga berterima kasih kepada rakyat Indonesia yang telah menjadi jalan dibangunnya masjid dan rumah tahfidz pada Ahad (14/3/2021).

"Saya mewakili ulama dan masyarakat Palestina menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada muslim dan pemerintah Indonesia yang hingga kini selalu mendukung rakyat Palestina. Salah satu dukungan konkret adalah membangun Masjid Daarut Tauhiid sekaligus mengaktifkan markaz tahfidz Baitul Qur'an," ujar Syekh Salim.

Selain bantuan medis, pangan, tenda, masjid, dan Pesantren Baitul Qur'an, DT Peduli bersama para donatur pun membangun pabrik air minum di Gaza, Palestina. Pabrik yang dibangun sejak 2021 tersebut telah diresmikan pada Senin (4/3/2024). Meski di

tengah gempuran genosida, diharapkan pabrik air minum tersebut dapat meredakan rasa haus rakyat Palestina karena keterbatasan air bersih.

"Harapannya pabrik air minum Indonesia ini bisa segera membantu dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan air minum di Gaza," ujar Bang Onim, aktivis Indonesia untuk Palestina.

Palestina masih berduka dan semakin terluka. Jangan lupakan mereka dalam doa. Jangan tinggalkan mereka dalam tindakan. Teruslah bersama Palestina, sekecil apa pun peran yang kita lakukan.

(kontributor/Noviana)



Asa Memancarkan Tawa Bahagia bagi Yatim dan Dhuafa

BUKAN keinginan mereka ditinggalkan sosok ayah atau ibu untuk selamanya. Menyaksikan tubuh ayah atau ibu terbujur kaku kala usia masih terbilang belia. Bukan pula kehendak mereka menjadi dhuafa. Ketika anak-anak lain tertawa bahagia karena berwisata bersama keluarga, mereka hanya termenung menyaksikan. Sembari bertanya entah kepada siapa, “Mengapa hidupku tak seburung mereka?”

Senyum dan tawa seolah terenggut oleh keadaan. Sosok ayah atau ibu yang harusnya dapat melindungi dan menghidupi telah lebih dulu berpulang. Bukan salah siapa-siapa, hanya saja mungkin hati kecilnya mereka belum sanggup menerima kenyataan pahit itu.

Hari-demi hari dilewati. Rasa putus asa kerap menghampiri. Menjadi dhuafa dan tanpa sosok ayah atau ibu yang menaungi, sungguh keadaan yang amat berat. Apalagi kebutuhan hidup yang kadang tercukupi, seringnya harus menahan diri.

Jika saja keadaan berbalik, mampukah kita menanggungnya? Menghadapi kerasnya dunia tanpa perlindungan sosok ayah atau ibu? Mencukupi kebutuhan sendirian dan tak ada bahu ayah yang siap menopang atau tangan ibu yang terulur membantu?

Wisata Bahagia

Memahami tidak semua anak itu beruntung dianugerahi kedua orang tua, Daarut Tauhiid (DT) Peduli dengan segenap hati berupaya memberi rasa bahagia bagi anak yatim dan dhuafa. Melalui program Wisata Bahagia, DT Peduli bersinergi dengan para donatur untuk membagi kepedulian terhadap mereka.

Pada pertengahan September tahun lalu bersama Pegadaian Syariah Daan Mogot, DT Peduli Jakarta menggembarakan anak yatim dengan berwisata ke Sea World Ancol, Jakarta. Sebanyak 22 anak yatim dan dhuafa mengikuti kegiatan dengan riang gembira. Tampak wajah lugu mereka terhiasi oleh senyum merekah karena dapat berwisata. Melihat beragam fauna laut yang tak pernah mereka temui sebelumnya.

Selain berwisata, anak-anak juga diberi santunan berupa sejumlah uang tunai, bingkisan, hadiah serta ikut serta aneka permainan. Hal itu disambut dengan suka cita. Kebahagiaan yang terpancar dari raut wajah

mereka, mengundang semangat bagi DT Peduli untuk senantiasa berbagi kebahagiaan terhadap anak yatim dan dhuafa.

Iyas selaku Manajer Program DT Peduli Jakarta mengemukakan dengan kegiatan Wisata Bahagia tersebut, DT Peduli berkomitmen untuk selalu membahagiakan anak yatim dan dhuafa. “Salah satunya dengan mengajak mereka liburan ke tempat yang menyenangkan. Semoga anak-anak bahagia,” tutur Iyas.

Muharram menjadi saat menggembirakan bagi sebagian besar anak yatim dan dhuafa. Melalui momen ini, mereka merasakan bahagia walau tak berselang lama. Melupakan sejenak duka mendalam atas berpulangnya ayah atau ibu tercinta. Kiranya menyantuni anak yatim dan dhuafa merupakan kewajiban kita semua. Karena kebahagiaan mereka adalah kebahagiaan kita. Luka mereka juga adalah luka kita. **(Iyas/Noviana)**



Beasiswa Hafidz Al-Qur'an Hantarkan Harapan Yatim dan Dhuafa

KEMULIAAN Al-Qur'an membawa berkah bagi siapa pun. Huruf demi huruf mengandung sepuluh kebaikan. Tak ayal, bila setiap orang yang lekat dengan Al-Qur'an tampak tenang dan berkah dalam hidupnya karena kebaikan demi kebaikan senantiasa mengiringi.

Apa pun yang berkaitan dengan Al-Qur'an pasti Allah turunkan kemuliaan. Kertas robek saja jika tercantum ayat Al-Qur'an, maka akan kita simpan dengan baik. Itulah salah satu mukjizat Al-Qur'an. Ketika itu terjadi pada selembar kertas yang dimuliakan, bagaimana dengan orang yang senantiasa kebersamaan Al-Qur'an? Masya Allah, tentu akan Allah muliakan dan jaga dirinya bahkan hingga keturunannya.

Berdayakan Santri dengan Budidaya Lebah Biroi

Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama para donatur senantiasa berbagi manfaat kepada umat, khususnya anak yatim dan dhuafa. Hampir seluruh cabang DT Peduli di Indonesia memiliki lembaga tahfidz Al-Qur'an, yakni program beasiswa Hafidz Unggul. Baitul Qur'an DT Peduli Cabang Sukabumi merupakan salah satu di antaranya.

Melalui program tersebut, DT Peduli menjadi jalan para penghafal Qur'an untuk meraih cita-cita mulia yakni menjadi hafidz dan hafidzah. Melalui berbagai upaya, DT Peduli berusaha menjadikan mereka (para penghafal Qur'an) dapat menimba ilmu agama dengan baik, menghafal Qur'an dengan nyaman, dan maksimal memfasilitasi para santri.

Salah satu upaya DT Peduli untuk memuliakan santri tahfidz Qur'an yakni dengan membekali ilmu budidaya lebah dan wirausaha. DT Peduli bersama Muslimah Paragon memberdayakan santri Baitul Qur'an Sukabumi untuk membudidayakan Lebah Biroi.

Pada Ahad (21/1) lalu, sebanyak dua *honey comb* dikirimkan ke Baitul Qur'an untuk dibudidayakan para santri. Selanjutnya, para santri belajar memanen madu tersebut. Sekali panen lebah biroi dapat menghasilkan lebih dari 900 ml. Hasil panen madu dari lebah biroi kemudian digunakan untuk membantu biaya operasional Baitul Qur'an Sukabumi.

Pada Sabtu (1/6), dihasilkan madu murni sebanyak 500 ml dari panen yang dilakukan para santri Baitul

Qur'an. Diva, salah seorang santri, mengaku senang karena dapat mengikuti kegiatan panen madu lebah trigona jenis biroi. Dengan mengikuti panen, ia mengetahui cara memanen madu ini.

"Alhamdulillah rasanya senang sekali saat ikut panen madu, meskipun madu yang dihasilkan baru 500 ml. Kami bisa tahu cara panennya karena madu yang dipanen ini madu lebah trigona jenis biroi, berbeda dengan lebah trigona biasa. Lebah ini lebih agresif dan gigitannya lebih terasa dibandingkan dengan lebah trigona biasa yang tidak terlalu agresif. Semoga ke depannya kami bisa memanen madu lebih banyak lagi," ujarnya.

Ilmu merupakan warisan yang paling berharga untuk generasi kita. Dengan mewariskan ilmu maka mereka tak lagi bimbang dalam menjalani kehidupannya. Bila harta dapat habis, maka ilmu akan terus bertambah jika selalu diamalkan. Dengan mengedukasi dan memberdayakan para santri Baitul Qur'an Sukabumi, DT Peduli berharap ilmu tersebut dapat bermanfaat untuk kehidupan mereka kelak dan menjadikan mereka pribadi yang mandiri. **(Arie/Noviana)**





Progres Masjid Eco Pesantren 2: Semburat Cahaya Dakwah untuk Umat

DIREKTUR Wakaf Daarut Tauhiid (DT), Doddy Ekapriades Topan, menjelaskan saat ini aktivitas Eco Pesantren 2 sedang fokus pada pembangunan Masjid Rahmatan Lil ‘Alamin yang progresnya sudah mencapai 54,55%.

“Alhamdulillah progres Eco 2 sudah mencapai angka 54,55% dari target selesainya masjid. Karena izinnya Eco 2 ini baru izin masjid, tetapi insya Allah nanti secara bertahap kita akan bangun sampai di ruang kelas belajar untuk santri Pendidikan Diniyah Formal (PDF),” katanya pada Senin (10/6).

Aktivitas yang sedang dilaksanakan di lapangan adalah pekerjaan arsitektur, pemasangan dinding, plester, acian area basemen yang nantinya digunakan untuk asrama PDF, pekerjaan struktur kolom lantai mezzanine dan fabrikasi balok rooftop, serta pekerjaan plumbing. Ada pun lahan lainnya yang belum terbangun tetap dikelola secara produktif menjadi kebun berbagai sayuran.

“Targetnya kita beres pada Maret 2025 sebelum Ramadhan, itu paling lambat. Tetapi kita sekarang mengupayakan kalau bisa pada Desember ini,” ujar Doddy.

Visi dan Urgensi

Visi dibangunnya Eco Pesantren 2 sejalan dengan visi DT karena Eco Pesantren merupakan pengembangan dan perpanjangan dakwah tauhid DT, yakni mengembangkan dakwah tauhid rahmatan lil ‘alamin dan membina generasi ahli zikir, ahli pikir, dan ahli ikhtiar.

Eco Pesantren 2 dirancang menjadi Kawasan Wakaf Terpadu Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (KWT PDTI) yang terdiri dari masjid, pesantren, dan aset wakaf produktif untuk santri dan lingkungan sekitar pesantren. Eco Pesantren 2 diproyeksikan menjadi Pesantren Diniyah Formal (PDF) dan pesantren tahfidz.



Sementara itu, urgensi dari pembangunan Pesantren Eco 2 adalah kebutuhan para santri yang terus meningkat dan dakwah tauhid untuk masyarakat agar terbangun generasi ahli zikir, pikir, dan ikhtiar dengan tauhid yang kuat.

Pesantren Khusus Ikhwan

Awal mulanya, sekolah akhwat yang berada di Gegerkalong akan dipindahkan ke Eco 2. Tetapi setelah pembebasan lahan, dievaluasi kondisi lapangan yang ada kurang memungkinkan untuk akhwat. Akhirnya diganti menjadi sekolah bagi ikhwan.

“Seiring berjalannya waktu akhirnya diputuskanlah oleh Aa Gym bahwa yang akan menempati bangunan di Eco Pesantren 2 adalah santri ikhwan, khususnya untuk calon ulama seperti santri PDF dan Baitul Qur’an,” kata Doddy.

“Nantinya Aa Gym akan mendampingi secara intens santri yang akan menjadi calon ulama untuk kader. Santri Baitul Qur’an juga di sana, bisa sambil menghafal Al-Qur’an. Jadi, nanti lantai utamanya adalah masjid dan lantai bawahnya adalah asrama serta ruang belajar santri Baitul Qur’an (SMP, SMA) dan PDF yang tidak perlu ruang terpisah antara ruang belajar dan asrama seperti pendidikan formal,” pungkasnya. **(Dian Safitri)**





● **DT Peduli Jambi**

Ahad (26/5), wisuda sekaligus penglepasan 26 santri binaan Daarut Tauhiid.



● **DT Peduli Jambi**

Pembagian ratusan manfaat dari program aqiqah, Jumat (31/5).



● **DT Peduli Solo**

Bersama Adik Bayi Babyshop menyalurkan bingkisan baju balita, Jumat (17/5).



● **DT Peduli Solo**

Sabtu (1/6), acara "Spiritual Building Training" bersama Ustaz Andie Kusuma Brata.



● **DT Peduli Batam**

Kegiatan safari dakwah bersama KH. Abdullah Gymnastiar, Jumat-Sabtu (24-25/5).



● **DT Peduli Batam**

Wisuda kelulusan santri beasiswa SMP Daarut Tauhid Boarding School Batam pada Sabtu (25/5).



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Bersama sahabat difabel Banjarmasin melaksanakan pelatihan produksi telur asin, budidaya ikan, dan tanaman dalam ember, Kamis (16/5).



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Launching program BUNGAS dan sosialisasi budidaya ikan serta tanaman dalam ember kepada 70 kader posyandu bersama PT Pertamina Patra Niaga Banjarmasin, Jumat (31/5).



● DT Peduli Depok

Ahad (2/6), pembuatan donat berbahan dasar kentang dalam Pelatihan Unggul Pembinaan Generasi Berkarakter program CSR WOM Finance.



● DT Peduli Depok

Sabtu (25/50), pembuatan handycraft buket bahan dasar kain hijab pada Pelatihan Unggul Pembinaan Generasi Berkarakter program CSR WOM Finance.



● DT Peduli Lubuklinggau

Sinergi bersama SDN 08 menyalurkan bantuan sosial pada Rabu (5/6).



● DT Peduli Lubuklinggau

Bersama YBM PLN Bengkulu menyalurkan modal usaha pada Selasa (28/5).



● DT Peduli Priangan Timur

Rabu (22/5), serah terima bantuan alat bermain anak-anak kepada Yasan Thariq bin Ziyad sebagai mitra donatur kencleng.



● DT Peduli Riau

Penyaluran bantuan operasional dan kebutuhan pengobatan untuk Sakimah yang mengidap penyakit stroke, Rabu (22/5).



● DT Peduli Riau

Kamis (23/5), program pemberdayaan ekonomi produksi Tempe Unggul binaan hasil sinergi dengan MTT Sumbangteng yang masih berproduksi hingga saat ini.



● DT Peduli Cirebon

Selasa (21/4), 3 siswa penerima manfaat program Beasiswa Adzкия Islamic School ikuti wisuda di Serua, Tangerang Selatan.



● **DT Peduli Cirebon**

Rabu (8/5), penyaluran dana titipan hasil penghimpunan/ crowdfunding bantuan air bersih di Dukuh Ancik, Cilibir, Paguyangan, Brebes.



● **DT Peduli Sumatra Selatan**

Silaturahmi Manila Ella selaku muwakif dan donatur bersama santri Beasiswa Hafidz Unggul di Kantor DT Peduli Sumatera Selatan, Kamis (30/5).



● **DT Peduli Sumatra Selatan**

Silaturahmi Tim Pegadaian Kanwil III Palembang sekaligus memberikan motivasi kepada santri Beasiswa Hafidz Unggul pada Sabtu (1/6).



● **DT Peduli Banten**

Bersama YBM PLN menyerahkan bantuan gedung sekolah MTS Nurul Hidayah di Pandeglang, Banten pada (24/5).



● **DT Peduli Banten**

Sinergi dengan Masjid Al-Kautsar Taman Chrysiant 2 BSD menyerahkan bantuan UKM Unggul pada Rabu (22/5).



● **DT Peduli Serang**

Sinergi dengan SMPN 9 Tangerang dan Mutiara Jumat Berkah menyerahkan bantuan MCK Pondok Pesantren Qoriqotul Huda, Kamis (16/5).



● **DT Peduli Serang**

Sinergi dengan Arfa Corp melaksanakan proses pembangunan rumah layak huni untuk Uryani di Pandeglang pada Senin (20/5).



● **DT Peduli Cianjur**

Jumat (24/5), kajian pekan wali santri program Bimbingan Belajar Al-Qur'an, ajarkan tata cara pengurusan jenazah secara teori dan praktik oleh Ustazah Lies Herdianti.



● DT Peduli Cianjur

Rabu (29/5), kegiatan monitoring dan evaluasi progres pembuatan kios Haji Mart bersinergi dengan BPKH dan akan didistribusikan untuk 30 masjid.



● DT Peduli Jawa Timur

Penyelenggaraan pendidikan & pelatihan 50 pengajar Al-Qur'an metode tilawati pasca-takhtim Al-Qur'an pada Sabtu-Ahad (8-9/6).



● DT Peduli Jawa Timur

Pemberian bantuan berupa makanan bergizi dan sembako kepada 3 bersaudara penderita cerebral palsy di Kenjeran Surabaya, Selasa (4/6).



● DT Peduli Sukabumi

Ahad (9/6), 12 santri Baitul Qur'an ikuti Aksi Sukabumi Peduli Rafah.



● DT Peduli Yogyakarta

Sabtu (4/5), serah terima aset kambing Jawa Randu sebanyak 10 ekor betina bunting kepada kelompok binaan DT Peduli dan UPZ BAZNAS Telkom.



● DT Peduli Yogyakarta

Sabtu (18/5), penyelenggaraan kajian remaja binaan DT Peduli dan UPZ BAZNAS Telkom di Dusun Kisik, Banjarjarum, Kalibawang, Kulon Progo.



● DT Peduli Jawa Barat

Penyelenggaraan program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POBINDU PTM) di teras Masjid Nurul Fallah Isola, Sabtu (25/5).



● DT Peduli Lampung

Pemberdayaan program ekonomi warung soto Prayitno berupa pemberian modal usaha dari dana zakat di Ganjar Asri, Metro Barat pada Jumat (17/5).



● DT Peduli Lampung

Pelatihan pijat massage dan refleksi sahabat difabel tunanetra Lampung di Kantor Organisasi Pertunetra Lampung (Persatuan Tunanetra Indonesia), Kamis (23/5).



● DT Peduli Malang

Rabu (22/5), Manasik Haji Goes to School Malang diikuti 500 peserta dari TK Ar-Rayan, TK Baitul Makmur, TK Al-Fath, TK Al-Mustaqbal, TK Kemala Bhayangkari 13, dan SDIT Insan Permata.



● DT Peduli Malang

Rabu (29/5), pengadaan kegiatan PMT upaya pencegahan stunting yang diikuti 13 bayi dan balita di Polehan.



● DT Peduli Kuningan

Bersama Advance Circumcision Course (ACC) gelar Khitan Massal Istimewa di Klinik Utama Metro dengan 30 peserta khitan pada Ahad (2/6).



● DT Peduli Kuningan

Penyaluran bantuan kepada korban kebakaran di Desa Jepara, Kecamatan Jepara, Kabupaten Kuningan pada Jumat (31/5).



● DT Peduli Bekasi

Kamis (6/6), monitoring proses pembangunan sumur bor di Ridomanah, Cibarusah, Bekasi.



● DT Peduli Bengkulu

Sinergi dengan Sekolah Alam Bengkulu Mahira melaksanakan Konser Amal Palestina Memanggil di Atrium Bencoolen Mall, Bengkulu pada Ahad (2/6).

Laporan Distribusi Program

Qurban Peduli Negeri

Update per Senin, 24 Juni 2024/17 Dzulhijjah 1445 H, Pukul 14.00 WIB



7.740
Muqorib

3.203

Penerima Manfaat*

*update sementara

177
Mitra Peternak



SAPI
550
Ekor



KAMBING /DOMBA
3.290
Ekor



UNTA
60
Ekor

7.740 Total
Hewan Qurban*

*setara domba



36

Titik Distribusi

Jazakumullah Khair

untuk para muqorib (pequrban) yang telah memberikan contoh nyata dalam memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan keberkahan dan kebaikan dalam kehidupan kita semua.

Cek Laporan Qurban Anda, melalui link:

dtpeduli.org/qurban/laporan



Muhammad Husein Gaza: Menggapai Mimpi di Bumi Syam

“DI pondok itu guru-guru kami sering menanamkan kecintaan terhadap Baitul Maqdis. Bagi mereka Palestina adalah isu prioritas umat Islam yang harus diselesaikan oleh kita semua,” ujar Muhammad Husein Gaza dengan lantang ketika menceritakan bagaimana kisahnya bisa sampai ke Gaza, Palestina.

Terlahir dari keluarga sederhana dan hidup di desa tak mengakibatkan cara pandang orang tua Husein Gaza tertinggal. Ayahnya (almarhum), Adjie Muslim adalah seorang dai kampung yang senantiasa menanamkan kecintaan terhadap Baitul Maqdis kepada anak-anaknya. Hal ini yang mendasari Husein Gaza menyematkan Palestina di hatinya sejak dini.

Sadari kecil, Husein Gaza berharap untuk dapat sampai di Palestina dan menjadi pejuang di sana. Hingga tiba suatu hari, desa tempat ia tinggal kedatangan wartawan Al-Jazeera dan menceritakan tentang Palestina.

“Sampai di satu titik, saya lupa antara saya kelas enam MI atau kelas satu MTS, masjid di kampung saya kedatangan seorang wartawan Aljazeera, orang arab. Dia naik podium dan cerita, dia bilang bumi ini

seperti seekor burung, ada sayap kanan dan ada sayap kiri. Jantungnya adalah Palestina. Jadi, siapa yang menguasai jantung itu maka dia pasti menguasai dunia,” kenangnya.

Bergetar hati kecil Husein Gaza kala itu. Tayangan video maupun cerita lisan dari wartawan tersebut semakin membuat hatinya sesak. Penuh rasa sakit kala melihat derita saudara-saudaranya di Palestina yang begitu mengerikan.

Tanpa sadar, Husein Gaza kecil menangis sejadi-jadinya. Air matanya sudah tak terbendung lagi. Siapa yang tak sakit hati bila melihat saudaranya terluka parah, namun belum mampu berbuat apa-apa? Setika Husein Gaza berazam bahwa ia akan menjadi pejuang Palestina.

“Saya nangis-senangisnya. Sejak itu Husein kecil tersebut bersuara di dalam hati, ya Allah suatu hari nanti saya harus berjuang di Palestina,” ujar relawan Palestina itu.

Namun sayang, tekad kuatnya untuk menjadi pejuang tanah Syam belum dapat terwujud saat itu juga. Ia menyadari bahwa keluarganya adalah orang sederhana, jauh dari kata berkecukupan. Tentu suatu

hal yang amat mustahil dapat pergi ke Gaza dengan biaya orang tua.

Berjuang Menjadi Pejuang

Dirundung keterbatasan, tak sedikit pun membuat Husein Gaza berniat mengubur mimpinya. Justru hal itulah yang semakin menguatkan tekadnya. Ia harus berjuang lebih giat agar dapat menggapai mimpi mulianya itu.

Kala itu, tebersit di hati Husein Gaza beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk sampai ke Palestina, yakni dengan memperjuangkan empat hal. Belajar bahasa Arab, bahasa Inggris, hafidz Qur'an, dan bisa berazan. Ia yakin bila mampu menguasai ke empat hal tersebut, ia pasti dapat *survive* di mana pun takdir Allah membawanya.

"Orang tua saya bukan orang yang berada, maka dari itu saya mulai menanamkan dalam hati. Ya Allah mulai hari ini saya akan membabi-butakan dalam belajar bahasa Arab. Dulu waktu saya masih polos, saya berfikir ada 4 *survivors* yang harus saya kuasai. Pertama bahasa Arab, bahasa Inggris, hafal Qur'an, dan azan. Bagi saya kalau punya 4 *skill* ini, saya mau dilempar ke belahan dunia manapun saya bisa *survive*," kata Husein Gaza.

Semakin beranjak dewasa, Husein Gaza mampu menguasai empat bidang yang ia tekuni sedari kecil. Tekadnya untuk sampai ke Gaza masih sama, bahkan semakin bertambah kuat. Banyak hal yang ia pelajari, sampai pada suatu waktu ia tersadar bahwa harus menguasai ilmu jurnalistik.

"Seiring berjalannya waktu, saya berpikir, oo... saya harus belajar jurnalistik. Ya Allah saya *nggak* punya uang, *nggak* punya materi, hal yang penting sekarang saya mau asah *skill*. Saya mau mati-matian menguasai *skill* itu. Kalau Kau (Allah-red) lihat suatu hari saya sudah siap, bawa saya ke sana," kata jurnalis Gaza tersebut.

Saatnya Berjumpa dengan Gaza

Segala upaya telah ia lakukan dengan maksimal. Doa-doa juga tak henti dilantunkan dengan lantang. Kecintaan dan kerinduan terhadap tanah Palestina telah memenuhi relung hatinya.

Hingga tiba saatnya, takdir membawa ia berjumpa dengan Gaza. Tepatnya 2010 lalu, gerakan aktivis kemanusiaan "Asia Caravan" dari seluruh dunia berkumpul di India dan berangkat menuju Gaza, Palestina.

Sebanyak 100 lebih orang beserta bala bantuan menempuh jalur darat, menembus perbatasan demi perbatasan negara untuk sampai ke Gaza. Perjalanan



panjang tersebut menghabiskan waktu selama satu bulan, rute yang dilalui di antaranya: Bangladesh, Pakistan, Iran, Turki, Suriah, Lebanon, Mesir, dan Gaza.

Perjalanan ke Gaza tidaklah mudah. Blokade oleh Israel menghalang perjalanan rombongan aktivis itu. Sempat dihadap pasukan militer laut Israel, ketika akan masuk ke Gaza. Husein Gaza beserta temannya dapat sampai ke Gaza dengan selamat.

"Qadarullah kami dikepung oleh angkatan laut Israel. Waktu itu suasananya sudah mencekam. Kita terus negosiasi, terus *life report*, kita dipaksa mengalah. Akhirnya kita *nggak* jadi berlabuh ke Gaza, kita berlabuh di Mesir," ujar ayah dua anak itu.

Tenang Selayaknya di Rumah

Tepat 5 Januari 2011, tibalah rombongan di tanah Gaza. Ketika sampai di Gaza melalui perbatasan Rafah, Husein Gaza merasakan hal yang berbeda. Tak seperti halnya ia mengunjungi tempat asing, meskipun berbeda budaya, cuaca dan perbedaan lainnya. Husein Gaza justru merasa tenang ketika pertama menginjakkan kaki di bumi Syam.

"Masya Allah ketika saya masuk dari pintu perbatasan Rafah ke pintu Gaza itu sensasinya beda. Kok saya seperti di rumah. Seperti saya bukan di negara asing, di tempat orang," ungkap Husein Gaza.

Rupanya tak hanya ia yang merasakan, anggota rombongan lainnya pun merasakan hal sama. Keberkahan bumi Syam, bahkan dirasakan oleh semua orang, bukan hanya penduduknya saja.

12 tahun sudah Muhammad Husein Gaza tinggal di Gaza, Palestina. Tak cukup hanya tinggal dan menjadi pejuang Palestina melalui karya jurnalistiknya, Allah pun mengaruniai seorang istri warga asli Gaza, Jinan namanya.

Telah dikaruniai dua putra, Husein Gaza tetap berpegang teguh kepada Palestina. Seolah ia telah mewakafkan dirinya untuk tanah penuh berkah tersebut. Meskipun saat ini ia berada di tanah air, namun hati dan jiwanya tertinggal di Gaza. Dari jauh, ia berusaha untuk tetap bersama Gaza melalui dakwahnya. Ia bertekad membuka mata dunia agar dapat melihat Palestina dengan cinta. **(berbagai sumber/Noviana)**



Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Mengoptimalkan Fitrah Diri dengan Senang Memberi

HIDUP terasa lebih bermakna dan berwarna manakala apa yang kita lakukan membawa kebermanfaatn bagi diri dan sesama. Inilah ciri manusia terbaik di sisi Allah. Parameternya disebutkan dalam sebuah hadis bahwa *khairun-nas anfauhum lin-nas*, sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.

Berbagi dan memberi sebagai inti dari kebermanfaatn, sejalan dengan menerima dan kemudian mengikhhlaskan adalah konstruksi paling fundamental dalam proses interaksi manusia sebagai makhluk psikososial.

Lalu, bagaimana pandangan para ilmuwan terkait hal ini dan bagaimana pula kesimpulannya?

Teori Kebahagiaan

Altruistik atau altruisme adalah tindakan memberi tanpa mengharapkan imbalan. Menurut teori kebahagiaan oleh Lyubomirsky et.al. (2005), tindakan altruisme dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif.

Memberi sedekah (termasuk di dalamnya infak, sedekah, dan wakaf) kerap dikaitkan dengan perasaan positif seperti kebahagiaan dan kepuasan hidup. Seligman (2002), dalam teorinya tentang kebahagiaan autentik menyatakan bahwa salah satu cara mencapai kebahagiaan mendalam adalah melalui tindakan kebaikan dan kontribusi kepada orang lain.

Teori Psikologi

Pandangan psikologi positif yang dikembangkan oleh Martin Seligman dan rekan-rekannya ditekankan pentingnya emosi positif, keterlibatan, dan makna dalam hidup. Bersedekah adalah cara efektif untuk melibatkan ketiga aspek ini.

Aspek afeksi berupa emosi positif yang timbul saat kita melihat dampak baik dari apa yang kita berikan. Keterlibatan tercipta saat kita berinteraksi



langsung dengan penerima. Ada pun makna diperoleh dari perasaan bahwa kita berkontribusi pada kesejahteraan orang lain (Seligman, 2011).

Penelitian Empiris Studi oleh Dunn, Aknin, dan Norton (2008) menemukan bahwa menghabiskan uang untuk orang lain meningkatkan kebahagiaan lebih daripada menghabiskan uang untuk diri sendiri. Penelitian ini menyoroti bahwa perbuatan memberi, termasuk sedekah dapat meningkatkan kesejahteraan emosional.

Teori Neurofisiologi

Penelitian neurofisiologi menunjukkan bahwa bersedekah mampu mengaktifkan daerah otak yang terkait dengan penghargaan dan kepuasan.

Sedekah dan niat baik untuk memberi juga terkait dengan peran oksitosin. Hormon yang satu ini sering disebut sebagai hormon cinta dan berperan dalam memperkuat ikatan sosial serta meningkatkan perasaan kepercayaan.

Kosfeld et.al. (2005) menunjukkan bahwa oksitosin meningkatkan kepercayaan antarindividu yang terlibat dalam proses relasi pada ranah interaksi.

Saat kita memberi sedekah, level oksitosin dapat meningkatkan perasaan kebahagiaan dan kualitas

hubungan sosial. Berbagi dengan sesama seperti memberi sedekah juga dikaitkan dengan peningkatan pelepasan dopamin, neurotransmitter yang berperan dalam sistem penghargaan otak.

Penelitian oleh Harbaugh et.al. (2007) menunjukkan bahwa aktivitas yang bermanfaat secara sosial seperti memberi sedekah dapat meningkatkan level dopamin di otak serta memberikan perasaan senang dan kepuasan.

Dari pembahasan berbagai aspek tersebut, kita dapat melihat hadirnya hubungan antara perilaku memberi secara ikhlas dengan peningkatan kualitas hidup manusia dari aspek psikologis.

Pada gilirannya, kesejahteraan psikologis dalam ranah psikoneuroimunologi (PNI) dapat mempengaruhi kesehatan fisik melalui jalur tata kelola endokrinologi metabolik dan imunologi.

Semoga dengan semangat berbagi, kita dapat belajar bersyukur berbagai potensi yang dikaruniakan Allah. Kita pun bisa belajar untuk membangun sikap peduli pada sesama dan semesta dengan sepenuh cinta.

Maka, siapa saja yang ingin sehat lahir batinnya, sehat hubungan sosialnya, dan sehat hubungan dengan Rabbnya, jadikan sedekah sebagai hobi dan aktivitas hariannya.





Oleh:

Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Mukjizat Nabi Isa: Hujjah Tak Terbantahkan bagi Para Pembesar

“RASUL-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan dia) dan sebagiannya Allah meninggikannya beberapa derajat. Dan Kami berikan kepada Isa putera Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah berbunuh-bunuhan orang-orang (yang datang) sesudah rasul-rasul itu, sesudah datang kepada mereka beberapa macam keterangan, akan tetapi mereka berselisih maka ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) di antara mereka yang kafir. Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.” (QS. Al-Baqarah [2]: 253)

Sejak kecil Nabi Isa menunjukkan perilaku berbeda dengan anak-anak sebayanya. Beliau tampak “haus” untuk menambah pengetahuan dan wawasannya. Ketika usia remaja (sekitar 12 tahun), sebagian besar waktu hidupnya dihabiskan menuntut ilmu menghadiri pertemuan dan diskusi para ulama di Baitul Maqdis.

Nabi Isa disiapkan Allah SWT dengan profil pribadi dan karakter yang demikian karena ada tujuannya. Allah berkehendak mengangkat beliau (pada usianya yang ke-30) menjadi rasul bagi Bani Israil. Bangsa yang gemar mempertanyakan setiap ketetapan dan kebijakan bagi mereka. Allah berkehendak memperkuat *hujjah* Nabi Isa dengan menganugerahkan berbagai mukjizat yang menjadi bukti tak terbantahkan.

Selain kejadian luar biasa ketika kecil (kehamilan, masa kelahiran, dan kemampuan berdialog sejak kecil) serta ketika dewasa (berupa hidangan dari langit ketika bersama sahabat-sahabatnya), Allah pun menganugerahinya dengan mukjizat lain secara berturut-turut yaitu menghidupkan orang mati dan membuat burung dari tanah.

Kaum Bani Israil begitu pandainya mengolah kata untuk melemahkan dan menjatuhkan *hujjah* lawan bicarannya. Mereka memulai dialog dengan mempertanyakan aspek terminologis (apa), epistemologis (bagaimana), dan aksiologis (untuk apa). Puncaknya, mereka meminta bukti-bukti yang mustahil dilakukan oleh makhluk.

Suatu hari, sebagian pembesar Bani Israil mengajak Nabi Isa menuju ke sebuah pekuburan. Lalu, mereka membawa Nabi Isa ke sebuah kuburan tua dan memintanya agar membangkitkan mayat yang ada di dalamnya. *Biidznillah*, Allah SWT berkehendak menunjukkan Kemahaankuasaan-Nya. Seketika, Allah memerintahkan mayat agar keluar dari kuburannya dengan tubuh lengkap sebagaimana ketika hidup. Kemudian berbincang dengan Nabi Isa serta para pembesar.

Seharusnya, kejadian ini membuat para pembesar *takdzim* kepada Nabi Isa. Namun sayangnya, mereka malah menghentikan dialog dan meminta Nabi Isa membuktikan tentang proses penciptaan manusia (yang berasal dari tanah).

Nabi Isa menghadapinya dengan penuh ketenangan. Allah SWT memandunya agar mengambil segenggam tanah, membentuknya (seperti sebuah burung), dan menghembuskan angin ke dalamnya (meniupnya). Tiba-tiba, tanah berbentuk burung tersebut bergerak dan terbang meninggalkan genggam tangan Nabi Isa.

Kedua mukjizat ini menjadi *hujjah* yang jelas terhadap kebenaran risalah Nabi Isa. Namun sayang, mereka tidak merendahkan diri di hadapan nabi-Nya. Berbeda dengan masyarakat awam. Mereka mensyukuri semua keajaiban itu, dan mengambil sikap berkhidmat serta menjadi pengikut setianya. *Wallahu a'lam*.



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
 Dewan Syariah DT Peduli dan
 Ketua Umum MUI Kota Bandung

Muharram Bulan Introspeksi

Pak kiai, apa keutamaan bulan Muharram?

Jawaban:

Bulan Muharram termasuk salah satu dari 4 syahruh haram, yaitu Dzulq'adah, Dzulhijjah, Rajab, dan Muharram.

Apa saja yang dianjurkan ketika bulan Muharram?

Jawaban:

Sebagai bulan pertama, Muharram harus dijadikan sebagai bulan introspeksi tahun yang sudah lewat sebagai bekal masukan untuk tahun baru. Pada tanggal 9 dan 10 Muharram disunnahkan untuk melakukan saum sunnah selain saum tanggal 13, 14, 15 dan Senin-Kamis.

Apa saja yang dilarang ketika bulan Muharram?

Jawaban:

Hal yang dilarang pada bulan lain tentu dilarang juga pada bulan Muharram. Pada bulan Muharram tidak ada hari haram saum. Ada pun yang khusus ada perintahnya ialah jangan terjadi kontak senjata atau perang pada bulan haram kecuali jika menyerang Masjidil Haram.

Bolehkah menikah pada bulan Muharram?

Jawaban:

Tidak ada bulan larangan nikah termasuk pada bulan Muharram.

Pak kiai, apa hukum memegang Al-Qur'an saat tidak memiliki wudhu?

Jawaban:

Memegang Al-Qur'an sebaiknya dalam keadaan punya wudhu. Jika karena sesuatu seperti harus membawanya atau mengambilnya padahal kita sedang tidak punya wudhu, tidak apa-apa. Tetapi, harus bersih dari hadas besar untuk seorang muslim.

Bagaimana hukum salat ketika bacaan Al-Qur'annya tidak fasih?

Jawaban:

Membaca Al-Qur'an harus berpedoman kepada ilmu tajwid, ilmu cara membaca. Apalagi ketika salat. Jika dalam proses belajar tentu dimaafkan, tetapi harus ada usaha perbaikan.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Bahaya Hasad beserta Obatnya

JANGANLAH kalian saling hasad (iri), janganlah kalian saling membenci, janganlah kalian saling membelakangi (saling mendiamkan). Jadilah kalian bersaudara, wahai hamba Allah." (HR. Bukhari dan Muslim)

"Cukup sebagai bukti si pendengki terhadapmu manakala ia merasa gundah pada saat kamu bahagia." (Umar bin Khattab)

"Hasad adalah sekadar benci dan tidak suka terhadap kebaikan yang ada pada orang lain yang ia lihat." (Ibnu Taimiyah)

Ibnu Taimiyah berkata, "Sesungguhnya hasad adalah di antara penyakit hati. Inilah penyakit keumuman manusia. Tidak ada yang bisa lepas darinya kecuali sedikit sekali."

Oleh karena itu ada yang mengatakan, "Setiap jasad tidaklah bisa lepas dari yang namanya hasad (iri). Namun orang yang berpenyakit (hati) akan menampakkannya sedangkan orang yang mulia (hatinya) akan menyembunyikannya."

Ada yang bertanya pada Al-Hasan Al-Bashri, "Apakah orang beriman itu bisa hasad (iri)?" Beliau menjawab "Tidakkah engkau perhatikan bagaimana kisah Nabi Yusuf dan saudara-saudaranya?"

Jadi, selama hasad itu tidak ditampakkan pada tangan dan lisan, maka itu tidak membahayakanmu. Barang siapa yang mendapati pada dirinya penyakit hasad, maka hiasilah dirinya dengan takwa dan sabar, serta hendaklah ia membenci sifat hasad tersebut pada dirinya.

Dampak Hasad

1. Orang hasad berarti menentang takdir Allah.
2. Orang hasad mirip dengan orang musyrik. Orang musyrik bersedih kala ada yang memperoleh kebaikan dan bergembira ketika memperoleh bencana.
3. Orang hasad menjadi bala tentara setan.
4. Orang hasad memecah belah kaum muslimin.
5. Kebaikan orang hasad akan hilang.

6. Orang hasad akan terus berada dalam keadaan sedih.
7. Orang hasad sebenarnya menginginkan sendiri pada dirinya bencana.
8. Orang hasad menyebabkan turunnya musibah karena setiap musibah itu disebabkan oleh dosa yang ia perbuat.
9. Orang hasad tidak disukai manusia.

Cara Mengatasi Hasad

1. Ilmu dan iman yaitu dengan mengetahui bahwa hasad berdampak jelek pada diri sendiri di dunia dan akhirat.
2. Mengingat akibat hasad yang berdampak jelek di dunia maupun di akhirat.
"Barang siapa yang berbuat zalim pada saudaranya, maka hendaknya ia meminta kehalalan padanya karena kelak di akhirat tiada lagi dinar maupun dirham sebelum kebaikannya diambil untuk saudaranya (yang ia zalimi). Bila tidak memiliki kebaikan maka kejelekan saudaranya (yang ia zalimi) akan diberikan padanya." (HR. Bukhari)
3. Selalu bersyukur dengan yang sedikit.
"Barang siapa tidak mensyukuri yang sedikit maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak." (HR. Ahmad)
4. Selalu memandang orang yang di bawahnya dalam urusan dunia.
"Jika salah seorang di antara kalian melihat orang lain diberi kelebihan harta dan fisik (atau kenikmatan dunia lainnya), maka lihatlah kepada orang yang berada di bawahnya." (HR. Bukhari dan Muslim)
"Pandanglah orang yang berada di bawahmu (dalam masalah harta dan dunia) dan janganlah engkau pandang orang yang berada di atasmu. Dengan demikian, hal itu akan membuatmu tidak meremehkan nikmat Allah padamu." (HR. Muslim)
5. Banyak berdoa dan mendoakan kebaikan pada orang yang mendapatkan nikmat. Ini karena jika mendoakannya, kita akan dapat yang semisalnya.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Ketika Rasa Bosan Terhadap Pasangan Melanda

Teteh, sepertinya bohong kalau kita tidak pernah merasa bosan dengan pasangan. Lalu bagaimana cara terbaik menghadapi situasi seperti ini agar hubungan rumah tangga tetap harmonis?

Jawaban:

Rasa bosan dalam menjalin hubungan dengan pasangan adalah hal yang wajar terjadi. Terkadang ini terjadi karena rutinitas yang monoton dan kurang lancarnya komunikasi dengan pasangan atau tidak jelasnya tujuan dalam berumah tangga.

Untuk itu ada beberapa cara untuk mengatasinya:

1. Mencari tahu penyebab dari munculnya rasa bosan.
2. Mengomunikasikan dengan pasangan secara terbuka.
3. Mengubah cara berpikir dan menyusun kembali tujuan berkeluarga.
4. Lakukan aktivitas spontan dan baru bersama pasangan.
5. Mencari solusi bersama untuk mengevaluasi dan mengukur pencapaian yang telah diraih serta menentukan target ke depannya.
6. Sediakan waktu untuk muhasabah (*me time*).
7. Banyak beristighfar dan berdoa kepada Allah supaya terhindar dari bisikan setan yang akan menghancurkan rumah tangga.

Teteh, saya baru tiga bulan menikah dan masih bingung cara mengelola keuangan yang baik. Bahkan kami seringkali ribut mengenai hal tersebut. Bagaimana cara mengelola keuangan bagi mereka yang sudah berumah tangga?

Jawaban:

Mengelola keuangan dalam berumah tangga kuncinya adalah keterbukaan dengan pasangan dan tahu serta pandai menentukan skala prioritas. Tak kalah penting juga adanya pencatatan dan perencanaan untuk apa kita mengeluarkan uang tersebut.

Jadi, mulailah buka komunikasi dengan pasangan. Istri setidaknya tahu berapa jumlah nominal yang bisa suami siapkan untuk kebutuhan hidup kemu-

dian susun anggaran kebutuhan pokok. Sebaiknya didiskusikan bersama. Lakukan semua itu secara tercatat sehingga mudah untuk mengevaluasinya.

Bersikap *qanaah* dan perbanyak syukur dengan apa yang didapat. Yakinkan Allah akan mencukupi kebutuhan keluarga.

Teteh, bagaimana sikap seorang istri yang baik ketika melihat suaminya terlalu sibuk bekerja sehingga kurang maksimal dalam mengurus anak-anaknya?

Jawaban:

Pertama sekali adalah tetap bersyukur suami diberi kesibukan bekerja. Mengapa? Karena akan jauh lebih susah bila suami justru tidak memiliki pekerjaan. Kemudian ukur kesibukan bekerjanya, apakah sama sekali tidak ada waktu untuk kebersamaan keluarga?

Bukalah komunikasi yang baik dengan suami agar harapan istri yaitu suami bisa optimal mengurus keluarga terutama anak-anaknya bisa tersampaikan dan dipahami. Mengingatkan suami tentang tugas lainnya sebagai kepala rumah tangga disamping mencari nafkah.

Bila karena memang tuntutan pekerjaan suami belum bisa diubah lebih luang, bersabarlah. Menjadi ladang pahala bagi seorang istri bisa meringankan kewajiban suami, salah satunya adalah mendidik anak-anaknya. Semoga Allah selalu menolong kita semua.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN MEI 2024 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	2,649,147,976.83
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,070,695,674.62
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	10,459,972,378.06
Penerimaan dana Wakaf	Rp	Rp140,382,258.67
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,428,997,988.16
Penerimaan dana YDS	Rp	2,148,054.26
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	15,751,344,330.59

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1,199,046,692.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	614,787,605.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1,418,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1,815,252,297.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	20,150,424.00
Program Kesehatan	Rp	2,741,500.00
Program Ekonomi	Rp	8,186,520.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,164,201,716.00
Program Kemanusiaan	Rp	20,818,877.00
Penyaluran Lain-Lain	Rp	925,364.45
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1,217,024,401.45

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	587,032,901.00
Program Pendidikan	Rp	199,458,865.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	216,746,820.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	581,868,000.00
Program Pasosman	Rp	60,781,141.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	2,709,785,666.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	4,355,673,393.00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	736,063,004.00
------------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf

Rp 736,063,004.00

Dana YDS

Sarana umum	Rp	2,100,000.00
-------------	----	--------------

Jumlah Dana Jasa Bank

Rp 2,100,000.00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,680,159,102.79
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola

Rp 1,680,159,102.79

Jumlah Penggunaan Dana

Rp 9,806,272,198.24

Surplus / Defisit

Rp 5,945,072,132.35

Saldo Awal per 1 Mei 2024

Rp 40,644,166,873.07

Saldo Akhir per 31 Mei 2024

Rp 46,589,239,005.42

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Daftar Kantor Cabang DT Peduli Seluruh Indonesia

Kantor Pusat

Telp. (022) 70218617
Call Center: 0813 1712 1712

Bandung

Kantor Perwakilan Jawa Barat
Call Center: 0812 1388 8282

Palembang

Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Telp. 0811 787 9009

Bogor

Kantor Perwakilan Program Bogor
Telp. 0823 1900 0200

Semarang

Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Telp. 0851 0050 0074

Yogyakarta

Kantor Perwakilan DIY
Telp. 0853 0056 0005

Serang

Kantor Perwakilan Program Serang
Telp. 0813 9816 4565

Jakarta

Kantor Perwakilan DKI Jakarta
Call Center: 0805 9000 0021

Garut

Kantor Perwakilan Program KPP Garut
Telp. 0822 1718 0001

Solo

Kantor Perwakilan Program Solo
Telp. 085102400074

Lubuk Linggau

Kantor Perwakilan Program Linggau
Telp. 0853 7755 9991/0821 5440 5800

Batam

Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Telp. 0811 7973 075

Jambi

Kantor Perwakilan Jambi
Telp. 0741-3061010/0853 4855 5504

Cianjur

Kantor Perwakilan Program Cianjur
Telp. 0821 1616 6536

Bekasi

Kantor Perwakilan Program Bekasi
Telp. 021 82698237

Makassar

Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Telp. 081 354 770 103

Bengkulu

Kantor Perwakilan Bengkulu
Telp. 0853 2243 5934

Kuningan

Kantor Perwakilan Program Kuningan
Telp. (0232) 8902590/02853 5324 5353

Sukabumi

Kantor Perwakilan Program Sukabumi
Telp. (0266) 2489897/085 7 7184 6454

Banjarmasin

Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Telp. 0811 501 0933/+62 870 1420 2233

Banten

Kantor Perwakilan Banten
Telp. 0822 9177 8977

Malang

Kantor Perwakilan Program Malang
Telp. 0815 5661 1100

Aceh

Kantor Perwakilan Aceh
Telp. 0822 4700 7001

Depok

Kantor Perwakilan Program Depok
Telp. 0812 8051 3335

Surabaya

Kantor Perwakilan Jawa Timur
Telp. (031) 82531398/0812 1676 1818

Padang

Kantor Perwakilan Sumatera Barat
Telp. 0813 6760 3009

Pekanbaru

Kantor Perwakilan Riau
Telp. 0811 7699 300

Cirebon

Kantor Perwakilan Program Cirebon
Telp. 0857 1442 6132

Medan

Kantor Perwakilan Sumatera Utara
Telp. 061 42564229

Tasikmalaya

Kantor Perwakilan Program KPP Tasikmalaya
Telp. 082211126789

Bandar Lampung

Kantor Perwakilan Lampung
Telp. 08117999793

Metro

Kantor Perwakilan Program Metro
Telp. 0857 6500 0107

Palu

Kantor Perwakilan Program Palu
Telp. 0822 9323 8206

Mataram

Kantor Perwakilan NTB
Telp. 0877 5558 4047

Australia

Kantor Perwakilan Australia
Telp. +61 466 851 576

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 371 800
a.n. DT Peduli

BCA **777 0333 118** a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 372 900
a.n. DT Peduli

BCA **777.0333.126** a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA Syariah
86000 3896 700
a.n. Darut Taubid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA Syariah
86000 4551 900
a.n. Darut Taubid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia
38005 38005
a.n. Darut Taubid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA
777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening Syariah)

Wisuda



Hafidza Sanshia, S.E., Relawan Sahabat Tangguh Indonesia (RSTI) Riau dan penerima beasiswa Mahasiswa Tangguh tahun 2022, pada Rabu (29/5).

Wisuda



Bahari Alfalah, S.Sos., Relawan Sahabat Tangguh Indonesia (RSTI) Riau dan penerima beasiswa Mahasiswa Tangguh tahun 2022, pada Rabu (29/5).

Wisuda



Fahrulrozi Darmawan, S.Sos., Relawan Sahabat Tangguh Indonesia (RSTI) Riau dan penerima beasiswa Mahasiswa Tangguh tahun 2022, pada Rabu (29/5).

Wisuda



Ayu Nurulausufy, S.Si., anak dari Koordinator Ibu Aan di Bandung, Jurusan Analisis Kimia D3 Politeknik Negeri Bandung, pada Sabtu (18/5).

Wisuda



Moza Hauna Kemala Hayati, penerima beasiswa Pelajar Unggul Adzkiya Islamic School (AIS) DT Peduli Cianjur, lulus dari SMP AIS di Aula Masjid DT Serua, pada Selasa (21/5).

Menikah



Agung Janusholihin Ramadhan, S.H. (staf Timsil DT Peduli Solo) dan **Yuni Hidayah, S.Sos., M.I.Kom.**, pada Ahad (26/5) di Padang Pelawi, Bengkulu.

Prestasi



Faisal Firansyah, penerima beasiswa Mahasiswa Tangguh DT Peduli Yogyakarta, meraih Bronze Medal Essay Competition antar universitas se-Indonesia di Univ. Dhyana Pura, pada Sabtu-Ahad (18-19/5) di Denpasar, Bali.

■ Pena Sahabat

Ketika Tidak Istiqamah Bersedekah

Oleh: Mila Fatma Putri

SUDAH sebulan saya tidak bersedekah nasi bungkus setiap hari Jumat. Entahlah, ada rasa malas atau enggan. Padahal, saya sudah belajar untuk istiqamah setiap pekan. Sebelumnya, hari Jumat adalah hari yang selalu ditunggu. Tak sabar rasanya membagikan nasi bungkus kepada orang-orang yang kurang mampu. Biasanya saya memberikan kepada tukang becak, pengemis, pembersih jalan, dan yang lainnya.

Suatu hari saya pergi ke tempat konveksi pembuatan baju anak-anak, gamis anak, dan pernak pernik anak. Baju yang saya ambil cukup banyak, ada satu kresek besar. Biasanya saya menggunakan mobil. Namun karena khawatir macet, saya menggunakan motor. Baju yang sudah saya ambil untuk dijual ini, kalau dirupiahkan lumayan harganya.

Saya agak menggebet karena teringat anak di ru-

mah. Karena bila bepergian, biasanya kedua anak saya yang masih berusia 4 tahun dan bayi ditiptikan kepada neneknya. Sesampainya di rumah, saya tidak melihat kresek baju yang tadi diambil. Akhirnya, saya coba mengingat apakah mendengar bunyi jatuh atau apa pun ketika sedang berkendara tadi.

Kembali saya mengulang ke tempat yang sudah dilewati. Ah, saya tidak menemukannya. Saya pun hampir menangis. Langsung teringat dosa-dosa yang tidak istiqamah dalam bersedekah. Mungkin ini adalah teguran dari Allah SWT.

Saya yang kurang bersyukur atas nikmat yang sudah Ia berikan. Saya yang masih hitung-hitungan dengan semua kemudahan dan rezeki yang Allah limpahkan. Sejak saat itu, saya berusaha untuk istiqamah dengan bersedekah nasi bungkus setiap hari Jumat.

Keluarga Sali & Seli

SEDEKAH DI BULAN MUHARRAM

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



PAPA?
DIA SIAPA

DIA ADALAH ANAK YATIM
YANG SERING LEWAT
DI DEPAN RUMAH

ALHAMDULILLAH PAPA MAMA
ADA REZEKI LEBIH,
DAN SEKARANG WAKTU YANG
TEPAT UNTUK BERBUAT
BAIK KE ANAK YATIM

ASIIK!
ALHAMDULILLAH

PADA BULAN MUHARRAM
SEMUA AMAL SALEH AKAN
DIGANDAKAN PAHALANYA
TERMASUK SEDEKAH
KEPADA ANAK YATIM

RASULULLAH SAW BERSABDA:

AKU DAN ORANG YANG MERAWAT
ANAK YATIM AKAN BERADA DI SURGA SEPERTI INI
LALU BELIAU MENUNJUKKAN DENGAN MENGISYARATKAN
JARI TELUNJUK DAN JARI TENGAH BELIAU
SERTA SEDIKIT MERENGGANGLAN KEDUANYA.
(HR. BUKHARI)



Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Jangan Takut Tidak Mendapat Rezeki

REZEKI Allah Ta'ala bukan hanya dari satu pintu. Ada banyak pintu yang bisa semua umat muslim akses. Seseorang hanya perlu melakukan yang terbaik jika ingin pintu-pintu rezeki itu terbuka lebar. Jangan pernah memikirkan apa yang didapatkan. Lakukan saja yang terbaik.

Kalau kita melakukan hal terbaik, hati menjadi tenang sehingga mengerjakan apa pun melalui cara-cara terbaik. Kalau mengharap imbalan bayaran maka hati menjadi tidak tenang. Yakinlah Allah Ta'ala akan membuka pintu rezeki seseorang bukan hanya dari satu arah.

Rezeki tidak satu jalur. Ada begitu banyak jalur rezeki yang Allah Ta'ala buka. Jadi, jangan takut tidak punya rezeki. Takutlah kalau tidak berkah. Takutlah kalau tidak punya syukur. Takutlah kalau tidak punya sabar.

Apalagi saat situasi serba sulit seperti sekarang. Kita

harus selalu meyakini jika Allah-lah yang mengatur rezeki. Kita harus tetap memiliki sikap terhormat dan mulia. Jangan sampai keterbatasan rezeki membuat kita menjadi serakah dan jatuh ke dalam jurang kehinaan.

Ingat, jangan terlalu bersenang hati saat mendapatkan rezeki yang berlimpah. Begitu juga larut dalam kesedihan ketika mengalami kondisi sebaliknya. Rezeki itu adalah ujian. Ketika diberi kelapangan rezeki, jangan lupa untuk berbagi. Membuat orang lain juga bahagia. Insya Allah bertambah pertolongan dan keberkahan bagi kita. Percayalah kalau kita termasuk orang yang beruntung jika bisa menjadi jalan rezeki bagi orang lain.

Allah SWT berfirman, *"Berapa banyak binatang yang tidak (sanggup) membawa rezekinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezekinya juga kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* (QS. Al-Ankabut [29]: 60)



Hadirkan Senyuman Penuh Berkah Anak-Anak Palestina

Setiap hari adalah perjuangan untuk bertahan hidup bagi rakyat Palestina. Hidup tanpa penghasilan dan sumber daya, mereka harus mengandalkan bantuan kemanusiaan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

dtpeduli.org/pedulipalestina



Scan **QRIS** Untuk Sedekah

1. Buka E-wallet (scan) Qris >>>
2. Pastikan Qris dengan nama **Peduli Palestina ID2021071378172**
3. Masukkan nominal sedekah
4. Masukkan pin E-wallet anda



Muharram

Waktunya Sedekah

"Barangsiapa yang memberi keluarganya cukup pada hari Asyura, Allah akan memberi kelapangan rezeki kepadanya sepanjang tahun."

(HR At-Thabrani dan Al-Baihaqi)



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938